

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akun instagram @kemendespdtt yang dipergunakan untuk menyajikan berbagai informasi terkait kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi publik terbukti memasuki kategori efektif dengan skala 3,87. Menurut data hasil penelitian yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan metode koefisien korelasi, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

- a. Sebanyak 70% followers instagram @kemendespdtt menyatakan bahwa informasi-informasi yang diposting dalam instagram @kemendespdtt merupakan informasi yang berguna terutama bagi masyarakat yang ingin memantau dan mengikuti upaya pengembangan desa dan daerah-daerah tertinggal. Angka tersebut diperoleh berdasarkan rata-rata jawaban dari pernyataan yang berkaitan dengan variabel kebutuhan informasi dan dijawab oleh para responden. Dari hasil uji hipotesis juga menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel efektivitas penggunaan instagram @kemendespdtt dengan kebutuhan informasi publik yang dapat dibuktikan melalui hasil koefisien korelasi yang menunjukkan $r_{xy} > 0$ ($0,709 > 0$) serta signifikan $p = 0,000 < 0,05$. Sehingga keputusannya H_a yang menyatakan “Penggunaan instagram @kemendespdtt **efektif** dalam memenuhi kebutuhan informasi publik” dapat diterima
- b. Dari seluruh pernyataan yang memiliki kategori setuju paling banyak yakni 78% ialah pernyataan bahwa akun @kemendespdtt memberikan informasi yang mudah untuk dipahami, dikemas dengan konten yang

menarik namun juga sangat detail sehingga membuat sebagian masyarakat mengikuti atau *up to date* tentang informasi yang disajikan oleh akun instagram @kemendespdtt. Dapat ditarik kesimpulan juga bahwa sasaran utama dari berbagai postingan berisi informasi maupun pesan yang ada di instagram @kemendespdtt adalah para masyarakat yang dapat mengakses instagram saja, sedangkan masyarakat yang berada di daerah tertinggal dan sangat minim sinyal mendapatkan informasi dengan cara yang berbeda. Berdasarkan data hasil uji korelasi nilai koefisien korelasi variabel adalah 0,708 artinya selain memiliki hubungan yang positif dan signifikan variabel penggunaan media sosial instagram @kemendespdtt memberikan sumbangan 50,2% terhadap pemenuhan kebutuhan informasi publik pengguna media sosial baik kebutuhan informasi mutakhir, kebutuhan informasi rutin, kebutuhan informasi mendalam, dan juga kebutuhan informasi sekilas.

5.2 Saran

Penelitian ini tentu saja masih memiliki banyak kekurangan dan kekeliruan, penulis berharap hal tersebut dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya yang meneliti terkait dengan tingkat efektivitas penggunaan media sosial dalam pemenuhan informasi publik. Melalui tulisan dalam penelitian ini penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi masyarakat yang merupakan bagian dari followers instagram @kemendespdtt jangan ragu untuk menyebarluaskan informasi penting yang telah didapat dari akun instagram @kemendespdtt melalui sosial media lain yang dimiliki agar penyebaran informasi semakin luas dan dapat tersampaikan kepada masyarakat di daerah tertinggal yang sulit untuk mendapatkan informasi.
- b. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat melanjutkan penelitian ini namun dengan fokus penelitian lain misalnya dengan

membahas tingkat efektivitas akun media sosial terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat yang berada di desa-desa kecil.

- c. Untuk Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI agar lebih memprioritaskan masyarakat yang berada di daerah-daerah tertinggal dalam memberikan informasi dan pesan dengan cara meningkatkan metode penyebarluasan informasi agar informasi dan pesan yang diberikan lebih tepat sasaran, bukan hanya untuk meningkatkan citra organisasi dikalangan masyarakat.

LAMPIRAN

a. Kuesioner